

PELATIHAN APLIKASI BUKUKAS SOLUSI PEMBUKUAN KEUANGAN DIGITAL BAGI UMKM TOKO SEMBAKO AA DI DESA SINDANGMUKTI

Farhan, Yuniar Rakhmtiar

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ak19.farhan@mhs.ubpkarawang.ac.id

yuniar@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Di era digital ini masyarakat diharapkan mampu menguasai teknologi dan mengoperasikannya. Hal ini juga berlaku bagi pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah. Pelaku UMKM dituntut untuk bisa membuat pembukuan baik secara manual maupun secara digital. Pembukuan secara digital dapat dengan menggunakan aplikasi Bukukas melalui Smartphone. Manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi ini adalah memudahkan dalam membuat pencatatan keuangan, menghitung harga pokok penjualannya. Selama ini para pelaku UMKM mencatat pembukuan dan transaksi keuangan secara manual, sehingga mereka kesulitan dalam menentukan laba dan jumlah persediaan. Oleh karena itu, dengan melakukan pelatihan aplikasi BukuKas dapat membantu mereka mencatat transaksi keuangannya dan bisa memasarkan produk yang dihasilkan melalui sosial media. Tujuan kuliah kerja nyata (KKN) ini adalah untuk membantu pelaku UMKM dalam mencatat transaksi keuangannya dengan menggunakan aplikasi BukuKas di Smartphone dan dapat menghitung harga pokok penjualan, jumlah persediaan serta membuat laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam pelatihan penggunaan Aplikasi BukuKas adalah menjelaskan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi tersebut serta memberikan contoh transaksi dalam pengoperasian aplikasi tersebut. Hasil dari kegiatan ini, pelaku UMKM mampu menggunakan aplikasi BukuKas, mereka sudah bisa mengoperasikan transaksi yang ada di dalam BukuKas, dan bisa mengetahui harga pokok penjualan, melakukan pencatatan keuangan dan membuat laporan keuangan.

Kata kunci : Aplikasi BukuKas, Harga Pokok Penjualan, Laporan Keuangan

Pendahuluan

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu, Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat. KKN memberikan pengalaman belajar dan bekerja bagi mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai wadah penerapan dan pengembangan ilmu.

Desa Sindangmukti merupakan salah satu desa yang berada pada wilayah Kecamatan Kutawaluya Kabupaten Karawang dengan batas wilayah sebelah barat berbatasan dengan Desa Sindangkarya sebelah timur Desa Sukaraja sebelah utara Desa Sindangsari sebelah Selatan

Desa Panyingkiran. Wilayah Desa Sindangmukti terdiri dari 4 dusun, 4 RW dan 11 RT, dengan jumlah penduduk 4.897 orang yang terdiri dari laki-laki 2.286 orang dan 2.611 orang perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga 1.564 KK.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) berkontribusi penting di dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang, tetapi juga di negara-negara maju. Di negara maju, UMKM sangat penting, tidak hanya kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar, seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar.

Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan dalam menjalankan usahanya (Kurniawati, Nugroho, & Arifin, 2012). Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku. Standar akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi mulai pengakuan, pengukuran, penyajian maupun pengungkapan, dan tentunya dapat menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan yang andal (Andrianto, Maharani, & Nuraini, 2017).

Berdasarkan fenomena di lapangan, pelaku UMKM toko Sembako AA dalam pelaksanaan pencatatan keuangan mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan tentang ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UMKM. Kurniawaty et al. (2012) menjelaskan bahwa, kendala yang menghambat UMKM dalam penerapan akuntansi antara lain adalah latar belakang pendidikan, belum pernah mengikuti pelatihan akuntansi dan belum ada kebutuhan terhadap penerapan akuntansi. Hal ini disebabkan keterbatasan pengetahuan mengenai akuntansi dan berbagai kendala dalam menyusun laporan keuangan sesuai standar untuk UMKM. Jika permasalahan tersebut tidak diatasi maka akan menyebabkan pengelolaan keuangan pada UMKM Intip tidak terkendali sehingga pengelolaan usaha tidak efektif dan tidak efisien. Oleh karena itu, diperkenalkan software BukuKas agar para pelaku UMKM sudah bisa melakukan pencatan keuangan secara digital tanpa harus mencatat uang masuk dan uang keluar secara manual di buku, disamping itu juga, para pelaku UMKM dapat menentukan harga

jual produk dengan membuat laporan harga pokok penjualan dengan mudah dan dapat membuat laporan keuangan dengan benar dan cepat.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah dengan memberikan penjelasan kepada pemilik UMKM toko sembako AA secara individual yang dimulai dari menjelaskan Langkah-langkah menginstal software BukuKas serta menjelaskan menu yang digunakan dalam software dan menjelaskan istilah-istilah akuntansi dalam software tersebut. Setelah semuanya memahami Langkah-langkah dalam penggunaan software barulah melakukan pendampingan kepada UMKM untuk menginput data awal dan transaksi harian untuk penerimaan dan pengeluaran. Setelah itu, memberikan penjelasan kepada UMKM bagaimana cara mencatat dan membaca pencatatan harga pokok penjualan dan membuat laporan keuangan dengan menggunakan software tersebut dan bagaimana cara melakukan pemasaran secara online dengan menggunakan media sosial.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2022. Pada era digital saat ini, UMKM dihadapkan pada semua kegiatan dan pencatatan keuangan yang beralih fungsi dimana dulu pelaku UMKM melakukan pencatatan keuangan secara manual akan beralih ke dunia digital. Oleh sebab itu, pelaku UMKM juga harus beradaptasi dengan perubahan itu. Banyak aplikasi digital yang digunakan para pelaku UMKM untuk mencatat transaksi keuangan mereka salah satunya adalah Aplikasi BukuKas, dimana aplikasi ini memudahkan para pelaku UMKM dalam pencatatan keuangan. Pencatatan yang dilakukan oleh peserta UMKM toko sembako AA masih sangat sederhana dan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Perkembangan usaha tidak hanya dapat dilihat dari omzetnya saja, tetapi juga dengan melakukan pencatatan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Berdasarkan tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Jika dilihat berdasarkan tujuan laporan keuangan tersebut, maka pencatatan yang digunakan belum sepenuhnya dapat memberikan informasi yang maksimal dan masih jauh dari apa yang dapat dihasilkan dalam laporan telah melakukan transaksi penjualan.

Penulis memberikan pengetahuan seputar unsur- unsur yang harus dimasukkan dalam melakukan perhitungan harga pokok penjualan. Pemilik toko sembako AA diberikan pemahaman yang Pertama Laporan laba rugi sebuah EMKM mencakup informasi tentang pendapatan, beban keuangan serta beban pajak pada suatu entitas. Sesuai dengan SAK EMKM, laporan laba rugi memasukkan semua penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode, kecuali SAK EMKM mensyaratkan lain. Manfaat dari laporan laba rugi antara lain perusahaan mengetahui berbagai macam pendapatan yang diterima oleh perusahaan dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh pendapatan tersebut. Kedua, mengenai laporan posisi keuangan. Informasi posisi keuangan yang ditujukan untuk laporan keuangan telah disusun dalam ED SAK EMKM.

Didalam pencatatan harga pokok penjualan, aplikasi BukuKas menyajikannya dalam bentuk sederhana, Di dalam aplikasi BukuKas untuk laporan Laba Rugi menyajikan secara sederhana dimana ini dapat memudahkan pada pelaku UMKM untuk memahami dalam membaca laporan keuangannya, karena tidak semua para pelaku UMKM yang begitu paham dengan bahasa akuntansi dan paham tentang akuntansi, karena bagi mereka menganggap membuat laporan keuangan itu sulit. Oleh karena itu BukuKas menyajikannya dengan bahasa dan penggunaan yang sederhana dan begitu mudah untuk dipahami. Dalam laporan Laba Rugi menyajikan tanggal transaksi, deskripsi yang berisi tentang penjelasan nama barang, nama pelanggan yaitu siapa yang menjadi pembeli, penjualan selama sebulan pengeluaran sehingga diperoleh keuntungan atau selisih dari penjualan dan pengeluaran. Berikut Dokumentasi Kegiatan :



Gambar 1 Toko Sembako AA



*Gambar 2 Foto bersama pemilik
Toko Sembako AA*

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kegiatan sosialisasi aplikasi BukuKas merupakan solusi pembukuan keuangan digital bagi UMKM di Desa Sindangmukti. Para pelaku UMKM menyadari bahwa melakukan pencatatan keuangan itu penting untuk suatu usaha, karena dengan melakukan pencatatan keuangan dapat mengetahui seberapa besar penjualan, pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan pada kegiatan usaha tersebut. Pencatatan yang dilakukan pada UMKM di toko sembako AA masih sederhana, pencatatan yang dilakukan hanya pemesanan barang dan penjualan setiap bulannya tanpa membuat pencatatan keuangan. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kurangnya pengetahuan peserta tentang pencatatan akuntansi, bagaimana menghitung harga pokok penjualan dan pembuatan laporan keuangan, secara digital. Setelah melakukan pelatihan, pemilik toko dapat menggunakan aplikasi BukuKas secara mandiri sehingga dapat membuat pembukuan usaha dengan lebih baik serta meningkatkan pengetahuan mereka tentang akuntansi.

Daftar Pustaka

- Andrianto., Maharani, R., & Nuraini, F. (2017). Pencatatan Akuntansi pada Usaha Peternakan Ayam Petelur (Studi Kasus Usaha Peternakan Ayam Petelur di Kecamatan Sugio Lamongan). *Majalah Ekonomi*, 22(1), 1-7. Diakses pada 05 Agustus 2022.
- Kurniawati, E. P., Nugroho, P. I., & Arifin, C. (2012). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *JMK*, 10(2), 1-10. Diakses pada 05 Agustus 2022.
- Kusumawardhany, S. I. (2020). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Studi pada UMKM Raja Eskrim) di Kota Kediri. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(2). <http://doi.org/10.26905/ap.v6i2.4570> . Diakses pada 05 Agustus 2022.
- Legina, X., & Sofia, I. P. (2020). Pemanfaatan Software Pembukuan Akuntansi Solusi Atas Sistem Pembukuan Manual Pada UMKM. *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 172. <http://doi.org/10.31851/neraca.v4i2.4771>. Diakses pada 05 Agustus 2022.
- Soejono, F., Sunarni, T., Kusmawati, K., Samuel, S., & Angeliana, W. (2020). Pendampingan Usaha Pentingnya Laporan Keuangan dan Penggunaan Aplikasi BukuKas Untuk Laporan Keuangan Usaha Logistika-Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat, 4(2), 210-219. Diakses pada 05 Agustus 2022.